

INTISARI

Asma bronchial merupakan salah satu gangguan inflamasi kronik pada saluran respiratorik. Anak-anak yang melakukan banyak aktivitas dalam rumah terutama usia 3-7 tahun lebih besar kemungkinan terpapar asap rokok bila dalam rumah ada perokok aktif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan paparan asap rokok dengan kejadian asma bronchial anak di RSI Sultan Agung Semarang.

Penelitian observasional dengan pendekatan *case control*. Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia 3- 7 tahun yang menjalani rawat jalan dan rawat inap di Poli Anak RSI Sultan Agung Semarang. Besar sampel penelitian 80 responden yaitu 40 responden sebagai kelompok kasus dan 40 responden sebagai kelompok kontrol. Data paparan asap rokok didapatkan menggunakan kuesioner. Data asma bronchial diperoleh dari Rekam Medis di RSI Sultan Agung Semarang. Untuk mengetahui hubungan paparan asap rokok dengan asma bronchial di uji *Chi-square* dilanjutkan dengan menentukan OR paparan asap rokok berat dan ringan dibanding yang tidak terpapar rokok.

Paparan rokok berat pada anak asma bronchial 19 anak (47,5%) , terpapar asap rokok ringan 15 anak (37,5%) dan tidak terpapar asap rokok 6 anak (15%). Hasil analisa dengan *Chi-square* didapatkan $p=0,024$. Paparan asap rokok berat (OR=4,5; IK95% 1,381-14,575) sedangkan pada paparan asap rokok ringan (OR=3,9; IK95% 1,149-12,996).

Hasil penelitian disimpulkan terdapat hubungan paparan asap rokok dengan kejadian asma bronchial anak.

Kata kunci : asma bronchial, asap rokok.